

Implementasi Pelaporan Keuangan Melalui Aplikasi *Santi Asromo Accounting And Finance* (SAAF) Pada Pondok Mufidah Santi Asromo Kabupaten Majalengka

Naila Elfarisa Habibah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
nailaelfarisa12@gmail.com

Alvien Septian Haerisma

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
alvienseptian@gmail.com

Haulah Nakhwatunnisa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
lulunakhwa@gmail.com

Abstrak

Pesantren sebagai entitas nirlaba dengan sumber dana yang dihimpun dari berbagai sumber harus dicatat dan dikelola dengan baik, namun nyatanya masih banyak pesantren yang belum mencatat laporan keuangan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Hasil penelitian pelaporan keuangan di Pondok Mufidah Santi Asromo menggunakan *Aplikasi Santi Asromo Accounting and Finance* (SAAF) belum sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren baik dalam pencatatan maupun penyajiannya karena kurangnya informasi dan sosialisasi mengenai akuntansi pesantren, tidak adanya sumber daya manusia yang memiliki dasar akuntansi di bagian keuangan, tidak adanya standar operasional prosedur (SOP) dalam pelaporan keuangan dan pesantren masih mengikuti cara pencatatan yang diterapkan sebelumnya sehingga tidak terjadi perubahan bentuk pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Kata kunci : *Akuntansi pesantren, Pelaporan keuangan pondok pesantren, Sistem pelaporan keuangan digital.*

Abstract

Islamic boarding schools as non-profit entities with sources of funds collected from various sources should be recorded and managed properly, but in fact there are still many islamic boarding schools that have not recorded financial statements in accordance with predetermined guidelines. This research uses qualitative research methods. Data collection techniques use interviews, and documentation. The data sources used are primary data sources and secondary data sources. The results of this study on financial reporting at Pondok Mufidah Santi Asromo using the *Santi Asromo Accounting and Finance* (SAAF) Application have not been in accordance with the Pesantren Accounting Guidelines both in recording and presenting due to lack of information and socialization regarding islamic boarding school accounting, the absence of human resources who have basic accounting in the finance section, the absence of standard operating procedures (SOP) in financial reporting and Islamic boarding schools still follow the previously applied records so that there is no change in the form of accounting records in accordance with financial accounting standards.

Kata Kunci : *Accounting for Islamic boarding schools; Financial reporting on Boarding Islamic School; Digital financial reporting system.*



PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional dan tertua di Indonesia sejak ratusan tahun lalu (Mahrisa et al., 2020). Pondok pesantren sebagai lembaga nonlaba sudah seharusnya memiliki laporan keuangan yang baik sebagai sarana informasi keuangan untuk para pihak yang ikut berkontribusi dalam pendanaan pondok pesantren sebagai bentuk tanggungjawab, akuntabilitas dan transparansi bahwa tidak adanya penyalahgunaan dalam pengelolaan dana yang diberikan (Khilmiah, 2020).

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 48 tentang Sistem Pendidikan Nasional menerangkan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik yang diatur pada peraturan pemerintah. Selain itu pada UU No. 18 Tahun 2019 BAB II Pasal 2 tentang Pesantren bahwa penyelenggaraan pesantren berasaskan akuntabilitas sehingga dalam pengelolaan pendidikan berkenaan dengan perencanaan, penggunaan dan pertanggungjawaban dana Pendidikan (Panut et al., 2021).

Namun pada kenyataannya, mayoritas laporan keuangan pondok pesantren memiliki bentuk yang tidak seragam walaupun tujuannya sama, bahkan beberapa pesantren hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran saja dalam buku kas sederhana dan berdampak membingungkan bagi para pengguna untuk memahami laporan keuangan. (Nurkholis, M dan Hendarmin 2022). Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2019) masih banyak pondok pesantren yang belum mencatat laporan keuangannya sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan. Beberapa faktor yang mempengaruhi pondok pesantren belum melakukan pencatatan keuangan secara sistematis diantaranya kurangnya sumberdaya manusia yang kompeten pada bidang akuntansi, masih banyak pondok pesantren yang menggunakan laporan keuangan sederhana yang mencatat pengeluaran dan pemasukan

atau cash basis, kurangnya informasi atau penelitian serta sosialisasi mengenai akuntansi pondok pesantren (Khilmiah 2020). Dalam mendukung pemberdayaan kegiatan operasional dan ekonomi Pondok Pesantren, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) bekerjasama dengan Bank Indonesia (BI) menerbitkan pedoman akuntansi agar pondok pesantren dapat menyusun laporan keuangan dengan sistematis dan seragam. Terbitnya buku Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) oleh Bank Indonesia (BI) dan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) berlaku sejak Mei 2018 (Yuliani, Nur dan Mustofa 2022).

Pondok pesantren yang akan menjadi objek penelitian yaitu Pondok Mufidah Santi Asromo Kabupaten Majalengka. Pondok pesantren ini termasuk salah satu pondok pesantren terbesar dan terkenal di Kabupaten Majalengka yang didirikan pada tahun 1932 oleh pahlawan nasional yang berasal dari Majalengka yakni K.H. Abdul Halim. Pondok pesantren ini menyelenggarakan pondok pesantren sekaligus sekolah / madrasah. Dipondok tersebut memiliki 1.032 orang santri dari tingkat MI, SMP dan SMA, yang mana setiap tahunnya jumlah santri selalu mengalami peningkatan (A. Zaki Mulyatno, 2022). Pencatatan laporan keuangan di Pondok Mufidah Santi Asromo sudah melakukan pencatatan laporan keuangan menggunakan sistem digital yakni aplikasi Santi Asromo Accounting and Finance (SAAF) yang dimiliki khusus oleh pondok pesantren yang baru mulai digunakan pada tahun 2022. Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas mengenai Implementasi Pelaporan Keuangan Melalui Aplikasi Santi Asromo Accounting And Finance (SAAF) Pada Pondok Mufidah Santi Asromo Kabupaten Majalengka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pelaporan keuangan, karena pondok pesantren sebagai entitas nonlaba sudah harus melakukan pencatatan laporan keuangan yang baik dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh pondok pesantren untuk kemaslahatan bersama.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah (1) Memaparkan implementasi pelaporan keuangan melalui aplikasi Santi Asromo Accounting and Finance (SAAF) pada Pondok Mufidah Santi Asromo Kabupaten Majalengka (2) Menganalisis implementasi pelaporan keuangan melalui aplikasi Santi Asromo Accounting and Finance (SAAF) pada Pondok Mufidah Santi Asromo Kabupaten Majalengka apakah sudah sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren.

LITERATURE REVIEW

Hasil penelitian Lukas Pamungkas Suherman dengan judul Analisis Pentingnya Akuntansi Pesantren: Studi pada Pondok Pesantren Al-Matuq Sukabumi tahun 2019. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, metode analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajiandata dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pondok pesantren belum menerapkan pedoman akuntansi pesantren tersebut karena terdapat beberapa kendala, akan tetapi dalam pencatatan laporan keuangannya pondok pesantren ini sudah menggunakan aplikasi akuntansi Zahir Accounting dan Asistan (Suherman, 2019).

Hasil penelitian Dwi Sulistiani dengan judul Akuntansi Pesantren Sesuai SAK ETAP dan PSAK 45 dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pesantren tahun 2020. Metode penelitian kualitatif deskriptif, menggunakan data primer dengan metode observasi, wawancara dan focus group discussion serta data sekunder dengan metode kepustakaan dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pondok pesantren belum menyusun laporan keuangannya sesuai dengan buku pedoman akuntansi pesantren. Dalam hal pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan pengungkapan masih belum dilakukan sesuai SAK ETAP. Pondok pesantren ini masih menggunakan sistem single entry dalam penyusunan

laporan keuangan. Penyajian laporan keuangan juga masih belum sesuai dengan PSAK No. 45, laporan yang disusun hanya laporan arus kas (Sulistiani, 2020).

Hasil penelitian Rosna Kurnia dan Wahyu Ismail dengan judul Evaluasi Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) Pada Yayasan Pondok Pesantren Al-Anshor Kota Ambon tahun 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan pendekatan trainggulasi yang terdiri atas observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Yayasan pondok pesantren Al-Anshor belum menerapkan PAP. Model pencatatan laporan keuangan Yayasan pondok pasantren Al-Anshor hanya berupa laporan arus masuk (pemasukan) dan laporan keluar (pengeluaran) (Kurnia et al., n.d.).

Hasil Penelitian Elok Nazilah Khilmiah dengan judul Implementasi Akuntansi Pesantren Pada Pelaporan Keuangan Pondok Pesantren As Safali Al Fitrah Surabaya tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode kualittaif deskriptif dengan mengungkapkan kejadian saat penelitian berlangsung dengan mendeskripsikan yang terjadi di pondok pesantren. Hasil dari penelitian di Pondok Pesantren As Salafi Al-Fitrah menunjukkan bahwa pesantren ini sudah menerapkan laporan keuangan sesuai dengan pedoman organisasi nirlaba yaitu, PSAK No. 45 (Khilmiah, 2020).

Hasil Penelitian Muhamad Rozaidin dan Hendri Hermawan Adinugraha dengan judul Akuntansi Pondok Pesantren (Studi pada Koperasi Pondok Pesantren Al Hasyimi Kabupaten Pekalongan) tahun 2020. Penelitian ini menggunakan Metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi Temuan penelitian ini mengungkap bahwa akuntansi yang terdapat di koperasi pondok pesantren Al Hasyimi telah menerapkan akuntansi walaupun belum sempurna. Perlunya melakukan

penyempurnaan akuntansi agar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dengan melakukan pembelajaran dan mengevaluasi pencatatan yang telah diterapkan (Syariah & Syariah, 2020).

Hasil penelitian Ferlinda Ainur Rachmani dengan judul Pengetahuan tentang Pedoman Akuntansi Pesantren terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pesantren tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Teknik analisis menggunakan uji korelasi, teknik pengambilan sampel menggunakan non probability sampling dengan metode purposive sampling. Jumlah sampel 31 responden dengan penyebaran kuesioner kepada para pengelola pondok pesantren di Kabupaten Pekalongan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan antara tingkat pengetahuan tentang Pedoman Akuntansi Pesantren terhadap penyajian laporan keuangan (Rachmani, 2020).

Hasil penelitian Pipit Rosita Andarsari dengan judul Analisa Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP Pada Pondok Pesantren Yatim Dhuafa Al-Ikhlas Singosari- Malang tahun 2022. Penelitian ini menggunakan Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan interpretif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi, sedangkan pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Yatim Dhuafa Al-Ikhlas Singosari- Malang belum menerapkan standar akuntansi keuangan berdasarkan SAK ETAP diakrenakan pengelola pesantren yang belum memahami bahkan mengetahui adanya standar yang mengatur keuangan pesantren yang disebabkan belum adanya sentuhan langsung dari pemerintah perihal pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan, belum adanya SDM yang mampu mencatat keuangan berdasarkan

SAK pesantren, dan sarana prasarana yang dimiliki pesantren masih sangatlah minim, seperti komputer dan alat teknologi lainnya (Andarsari et al., 2022).

Hasil Penelitian Kgs. M. Nurkholis dan R. M. Rum Hendarmin dengan judul Analisis Implementasi Akuntansi Pesantren pada Pondok Pesantren Nuruh Hidayah Kepahyang Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2022. Metode penelitian Kualitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil dari analisis yang telah dilakukan Pondok Pesantren Nurul Hidayah sudah menerapkan Pedoman Akuntansi Pesantren, walaupun dalam teknisnya masih dibantu oleh pihak eksternal. Namun, dalam kegiatan operasional sampai dengan proses penyusunan laporan keuangannya Pondok Pesantren belum menggunakan Bank Syariah mengingat Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan berbasis Islam (Nurkholis, M dan Hendarmin, 2022).

Hasil Penelitian Dewa Ruci dan Henri Prasetyo dengan judul Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren di Pondok Pesantren Al I'tishom Kubu Raya tahun 2022. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder dan Teknik analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini Pelaporan keuangan di Pondok Pesantren Al I'tishom dinyatakan belum sesuai dengan PAP. Penerapan pelaporan keuangan berdasarkan aspek pengakuan dan pengukuran, penyajian, dan mengungkapkan ditetapkan masih terdapat ketidaksesuaian dengan PAP (Ruci & Prasetyo, 2022).

Hasil penelitian Tazha Yan M dengan judul Penerapan Pelaporan Keuangan Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Kasyaf Sukabumi Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren tahun 2022. Metode penelitian

kualitatif. Teknik pengumpulan data data observasi berperan serta (participant observation), wawancara mendalam (in depth interview) dan dokumentasi. Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-kasyaf Sukabumi sudah melakukan penyusunan laporan keuangan, namun penyusunan laporan keuangan yang dilakukan sangat lah sederhana hanya pencatatan pemasukan kas dan pengeluaran kas saja, yang berupa single entry atau dapat disebut juga pembukuan. Tetapi Penyusunan laporan keuangan di Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-kasyaf Sukabumi belum berdasrkan Pedoman Akuntansi Pesantren (Yan M, 2022).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuallitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang telah dirumuskan menekankan catatan dengan kalimat deskripsi yang rinci dan lengkap untuk mendukung penyajian data. Metode ini diupayakan untuk mengkaji permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta – fakta dan objek tertentu. Penelitian deskriptif ditunjukan untuk memaparkan dan menggambarkan fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berpikir (Nur, 2018). Dalam penelitian ini peneliti mencari fakta – fakta dan menganalisis secara langsung kepada pihak Pondok Mufidah Santi Asromo mengenai Implementasi Pelaporan Keuangan Melalui Aplikasi *Santi Asromo Accounting And Finance* (SAAF) Pada Pondok Mufidah Santi Asromo Kabupaten Majalengka sehingga peneliti mendapatkan informasi yang lengkap terkait penelitian yang dilakukan.

Sumber data pada penelitian ini terdapat dua macam yakni sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer yang terdapat pada penelitian ini yaitu data hasil wawancara mendalam (in-depth interviewing) dengan narasumber dari bagian keuangan Pondok Mufidah Santi Asromo Ibu Euis Jimasari, S.Pd selaku Bendahara

Pondok Mufidah Santi Asromo Ustadzah Syike Saferina dan Ustadzah Desi Susilawati selaku staff keuangan pondok pesantren, observasi langsung di Pondok Mufidah Santi Asromo dan dokumentasi yang ditemukan Pondok Mufidah Santi Asromo Kabupaten Majalengka. Sumber data skunder pada penelitian ini bersumber dari jurnal, buku, aplikasi *Santi Asromo Accounting and Finance*, laporan keuangan Pondok Mufidah Santi Asromo Kabupaten Majalengka serta sumber data lainnya yang terkait dengan penelitian ini sebagai bahan rujukan dan acuan.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan bagian keuangan Pondok Mufidah Santi Asromo yakni Ibu Euis Jimasari, S.Pd selaku Bendahara Pondok Mufidah Santi Asromo, Ustadzah Syike Saferina dan Ustadzah Desi Susilawati selaku staff keuangan Pondok Mufidah Santi Asromo. Peneliti memilih menggunakan teknik *purposive sampling* karena sampel tersebut berkaitan langsung dengan penerimaan, pengeluaran dan pencatatan transaksi keuangan pada Pondok Mufidah Santi Asromo. Dalam teknik observasi ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk memperoleh data yang valid. Metode ini digunakan untuk melihat secara langsung aktivitas transaksi dan pencatatan laporan keuangan menggunakan aplikasi *Santi Asromo Accounting And Finance* (SAAF) di Pondok Mufidah Santi Asromo Kabupaten Majalengka. Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu foto, gambar dan catatan laporan keuangan yang ditemukan di Pondok Mufidah Santi Asromo Kabupaten Majalengka.

KONSEP DASAR

Akuntansi menurut American Institute of Certified Public Accounting (AICPA) adalah seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian - kejadian yang umumnya bersifat

keuangan dan menafsirkan hasilnya (Faiz Zamzami, 2021). Menurut Kieso (2016) akuntansi terdiri dari kegiatan mendasar yaitu identifikasi, pencatatan dan pengkomunikasian peristiwa ekonomi padapihak yang berkepentingan. Pencatatan dilaksanakan secara sistematis, kronologis setiap peristiwa, dalam sebuah mata uang. Pengkomunikasian dan pengumpulan informasi tersebut untuk pihak yang berkepentingan dikenal dengan laporan keuangan. (Tutik Siswanti, 2022).

Laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Bentuk akuntabilitas dipandang penting untuk memberi umpan balik pada pemangku kepentingan dan bagi manajemen untuk melaksanakan akuntabilitasnya (Shoimah, Wardayati, and Sayekti, 2021). Laporan keuangan juga berfungsi sebagai media yang menjembatani pengelola organisasi dengan pihak – pihak yang terkait dan berkepentingan didalamnya. Laporan keuangan menjadi penting karena didalamnya memuat informasi mengenai organisasi yang mengelola sumber keuangan, berapa sumber daya yang dimiliki dan pencapaian yang telah di raih (Zulpan, Ningsih, and Orinaldi, 2022). Oleh karena itu laporan keuangan sangatlah penting diterapkan pada semua entitas termasuk pondok pesantren. Tetapi masih banyak pondok pesantren yang mengalami kendala dalam system keuangannya baik dari kurangnya pengetahuan staff pesantren, kurangnya sosialisasi dari entitas terkait, tidak adanya staff yang mempunyai basic akuntansi / keuangan.

Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) merupakan standar akuntansi keuangan pondok pesantren yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (BI) dan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Pedoman kuntansi Pesantren diresmikan pada kegiatan Indonesia Syari'a Economic Festival (ISEF) ke-4 di Grand City Convention Center Surabaya pada Rabu 08 November 2017 dan diberlakukan efektif

pada 28 Mei 2018 (Ikatan Akuntan Indonesia 2018).

Diterbitkannya Pedoman Akuntansi Pesantren sebagai upaya pemberdayaan ekonomi pondok pesantren sehingga pondok pesantren mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku. PAP juga mempunyai tujuan untuk menyama ratakan pencatatan pelaporan keuangan pondok pesantren dan untuk memberi panduan akuntansi yang tidak mengikat bagi pondok pesantren dalam penyusunan laporan keuangan. Ruang lingkup Pedoman Akuntansi pesantren hanya diterapkan bagi pondok pesantren yang telah berbadan hukum yayasan yang sesuai dengan peraturan Kementerian Agama Nomor 3 Tahun 1979 (Ikatan Akuntan Indonesia 2018).

Acuan utama penyusunan laporan keuangan pondok pesantren mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang dikeluarkan oleh Dewan Strandar Akuntansi Keuangan IAI, dan PSAK dan ISAK syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan syarah IAI (Ikatan Akuntan Indonesia 2018).

Komponen akun pada laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren diantaranya Aset yang terdiri dari aset lancar, aset tidak lancar, aset tidak berwujud, dan aset tidak lancar lain. Labilitas diantaranya liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Aset neto yang terdiri dari aset neto tidak terikat, aset neto terikat temporer dan aset neto terikat permanen. Akuntansi penghasilan dan beban yang terdiri dari akuntansi penghasilan dan beban tidak terikat, akuntansi penghasilan dan beban terikat temporer dan akuntansi penghasilan dan beban terikat permanen. Akuntansi arus kas yang terdiri dari arus kas dari operasional, arus kas dari investasi dan arus kas dari pendanaan (Ikatan Akuntan Indonesia 2018).

Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi pesantren diantaranya meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia 2018) .

PEMBAHASAN DAN DISKUSI

Implementasi Pelaporan Keuangan Melalui Aplikasi *Santi Asromo Accounting And Finance* (SAAF) Pada Pondok Mufidah Santi Asromo Kabupaten Majalengka

Pencatatan laporan keuangan pada Aplikasi *Santi Asromo Accounting and Finance* (SAAF) sebagai berikut :

1. Metode pencatatan laporan keuangan menggunakan metode cash basis, dimana pencatatan keuangan terjadi pada saat menerima pembayaran.
2. Pencatatan laporan keuangan terdapat laporan keuangan bulanan dan tahunan dengan periode pelaporan Januari – Desember.
3. Penggolongan akun yang terdapat pada laporan keuangan dari hasil wawancara diatas diantaranya aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban.
4. Saldo normal akuntansi dari hasil wawancara diatas sesuai dengan saldo normal akuntansi yang mana ketika kas dan beban bertambah di debit, berkurang dikredit serta pendapatan, modal dan utang bertambah dikredit dan berkurang didebit.
5. Elemen laporan keuangan yang terdiri dari akun – akun yang terdapat pada laporan keuangan Pondok Mufidah Santi Asromo diantaranya :
 - a. Aset yang terdiri dari aset lancar dan aset tetap. Aset lancar berupa kas dan setara kas, piutang, perlengkapan, persediaan, beban dibayar dimuka dan investasi unit yayasannya. Aset tetap berupa tanah, bangunan sekolah dan pondok, bangunan kantor dan penunjang, peralatan dan inventaris sekolah dan pondok, peralatan dan inventaris kantor dan penunjang, jalan, irigasi, sumber air dan penerangan serta akumulasi penyusutan yang terdiri dari akumulasi penyusutan bangunan sekolah dan pondok, akumulasi penyusutan bangunan kantor dan penunjang, akumulasi penyusutan jalan, irigasi, sumber air dan penerangan, akumulasi penyusutan kendaraan, akumulasi penyusutan peralatan dan inventaris sekolah dan pondok, akumulasi penyusutan peralatan dan inventaris kantor dan penunjang.
 - b. Kewajiban, pada laporan keuangan Pondok Mufidah Santi Asromo terdapat akun kewajiban akan tetapi pondok pesantren tidak memiliki kewajiban atau utang baik jangka panjang dan jangka pendek.
 - c. Ekuitas yang terdapat pada laporan keuangan Pondok Mufidah Santi Asromo yakni penyertaan dari modal awal, laba ditahan dan Infaq dana sosial.
 - d. Pendapatan yang terdapat pada laporan keuangan Pondok Mufidah Santi Asromo diantaranya pendapatan operasional entitas yang bersumber dari jasa layanan Pendidikan seperti pendapatan catering, pendapatan syahriah santri, pendapatan IPF, pendapatan literatur santri, pendapatan IPKS, pendapatan kelengkapan santri, pendapatan dana akhir tahun, pendapatan dari waqaf tunai, BOS, beasiswa, dan ZISWAF (zakat, infaq, sodaqoh dan hibah). Pendapatan non operasional diantaranya dari bagi hasil bank.

- e. Beban yang terdapat pada laporan keuangan Pondok Mufidah Santi Asromo diantaranya beban operasional dan non operasional. Beban operasional terdiri dari seluruh biaya kegiatan yang dikeluarkan oleh entitas diantaranya beban catering, beban pokok literatur santri, beban pokok kelengkapan santri, beban pokok kegiatan santri, beban konsumsi, beban gaji, beban listrik, beban telepon dan internet, beban transportasi dan lain – lain. Beban non operasional diantaranya beban pajak, bea materai, dan biaya administrasi bank.

Dari pemaparan diatas mengenai elemen laporan keuangan yang terdapat pada laporan keuangan pondok mufidah santi asromo sesuai dengan pemaparan Bahri (2020) dalam bukunya yang menjelaskan aset yang terdiri dari aset lancar dan aset tetap, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang, ekuitas, pendapatan operasional dan non operasional, dan beban operasional dan beban non operasional.

6. Pengkodean akun pada laporan keuangan Pondok Mufidah Santi Asromo menggunakan sistem desimal yakni pemberian kode angka menggunakan sepuluh unit angka dari 0-9.
7. Bukti transaksi yang terdapat pada laporan keuangan pondok pesantren terdapat bukti transaksi intern dan bukti transaksi ekstern.
8. Jurnal yang terdapat pada aplikasi *Santi Asromo Accounting and Finance* (SAAF) terdapat tanggal, keterangan akun, nomor akun, nama akun, referensi, debit, kredit dan referensi serta pencatatan transaksi pada jurnal sudah sesuai dengan saldo normal akuntansi, apabila terjadi perubahan penambahan maka

saldonya berada pada sisi debit dan apabila perubahan pengurangan saldonya berada pada sisi kredit.

9. Pada aplikasi *Santi Asromo Accounting and Finance* (SAAF) telah mencatat buku besar dengan mengelompokkan akun – akun yang terdapat pada jurnal. Pencatatan transaksi dengan mengelompokkan akun – akun yang terdapat di jurnal dengan kolom tunggal bentuk saldo rangkap yang berisi nomor transaksi, kode rekening, tanggal pencatatan transaksi, keterangan transaksi, posisi nominal debit atau kredit dan saldo.
10. Pada neraca saldo yang terdapat pada aplikasi *Santi Asromo Accounting and Finance* (SAAF) pencatatannya sesuai dengan nomor urut akun yang terdapat pada buku besar didalamnya mencatat jumlah debit dan kredit yang seimbang dan diawali dengan akun riil hingga akun nominal dengan bentuk staffle empat kolom yang terdiri dari kode akun, nama akun, debit dan kredit.
11. Laba rugi yang terdapat pada aplikasi *Santi Asromo Accounting and Finance* (SAAF) melaporkan pendapatan dan biaya yang diperoleh dari kegiatan operasional dan non operasional pondok pesantren. pencatatannya menggunakan bentuk single step yang mana pendapatan operasional dengan pendapatan non operasional digabungkan lalu dikurangi beban operasional dan non operasional yang digabungkan sehingga mendapatkan jumlah akhir laba rugi pada periode tersebut.
12. Pada aplikasi *Santi Asromo Accounting and Finance* (SAAF) pencatatan perubahan modal yakni penyertaan modal awal ditambah laba rugi bersih (apabila laba terjadi penambahan apabila rugi terjadi pengurangan), dikurangi penyaluran dana sosial yakni infaq, dana sosial yang menghasilkan laba rugi ditahan,

lalu ditambahkan dengan penyertaan modal awal sehingga mendapatkan jumlah akhir pada modal akhir.

13. Pada aplikasi *Santi Asromo Accounting and Finance* (SAAF) penyajian neraca dicatat menggunakan bentuk *report form* yaitu disusun dari atas kebawah dari mulai komponen aktiva, kewajiban dan ekuitas.

Kesesuaian Implementasi Pelaporan Keuangan Melalui Aplikasi *Santi Asromo Accounting And Finance* (SAAF) Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren

Dari pemaparan sebelumnya Pondok Mufidah *Santi Asromo* menggunakan aplikasi *Santi Asromo Accounting And Finance* (SAAF) sudah mengimplementasikan pelaporan keuangannya dengan cukup baik dan sistematis walaupun terdapat beberapa komponen laporan keuangan yang belum tercatat. Mengingat Pondok Mufidah *Santi Asromo* merupakan pondok pesantren yang sudah berlembaga hukum yayasan dan sesuai dengan peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 1979 bahwa Pondok Mufidah *Santi Asromo* termasuk pondok pesantren tipe D yaitu pondok pesantren yang menyelenggarakan pondok pesantren sekaigus sistem sekolah atau madrasah dapat menjadikan acuan pelaporan keuangannya berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan sebagai entitas nonlaba yakni pondok pesantren.

Diketahui Pondok Mufidah *Santi Asromo* belum menerapkan pencatatan laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren, dari pemaparan pembahasan dan analisis diatas mengenai kesesuaian Implementasi Pelaporan keuangan Melalui Aplikasi *Santi Asromo Accounting And Finance* (SAAF) berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pedoman Akuntansi Pesantren	Aplikasi <i>Santi Asromo Accounting And Finance</i>
Aset terbagi menjadi aset lancar yang terdiri dari Kas dan setara kas, piutang, persediaan, biaya dibayar dimuka, dan aset lancar lain. Aset tidak lancar diantaranya investasi pada entitas lain, properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud dan aset tidak lancar lain.	Mengenai aset yang terdapat pada Aplikasi <i>Santi Asromo Accounting And Finance</i> (SAAF) sudah sesuai dengan yang terdapat pada komponen akun yang terdapat pada Pedoman Akuntansi Pesantren, akan tetapi pada Aplikasi <i>Santi Asromo Accounting And Finance</i> (SAAF) belum mencatat aset tidak berwujud.
Liabilitas terbagi menjadi liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Liabilitas jangka pendek diantaranya pendapatan diterima	Mengenai liabilitas yang terdapat pada Aplikasi <i>Santi Asromo Accounting And Finance</i> (SAAF) sudah sesuai

dimuka, utang jangka pendek dan utang jangka pendek lain. Liabilitas jangka panjang diantaranya utang jangka panjang, liabilitas imbalan kerja dan liabilitas jangka panjang lain.	dengan yang terdapat pada Pedoman Akuntansi Pesantren, akan tetapi pada Aplikasi <i>Santi Asromo Accounting And Finance</i> (SAAF) tidak mencatat utang jangka panjang karena pondok pesantren tidak memiliki utang pada pihak manapun.		pencatatan aset masih digabungkan, akan tetapi terdapat akun yang ada pada aplikasi ini termasuk dari semua akun aset neto yang dijelaskan diatas.
Aset neto diantaranya aset neto tidak terikat, aset neto terikat permanen dan aset neto terikat temporer.	Mengenai aset neto pada Aplikasi <i>Santi Asromo Accounting And Finance</i> (SAAF) belum sesuai karena pada aplikasi ini tidak mencatat akun aset neto baik aset neto tidak terikat, aset neto terikat permanen dan aset neto terikat temporer karea	Penghasilan dan beban diantaranya penghasilan dan beban tidak terikat, penghasilan dan beban terikat temporer dan penghasilan dan beban permanen.	Mengenai penghasilan dan beban pada Aplikasi <i>Santi Asromo Accounting And Finance</i> (SAAF) belum sesuai karena pada aplikasi ini tidak mencatat penghasilan dan beban tidak terikat, penghasilan dan beban terikat temporer dan penghasilan dan beban permanen. Akan tetapi terdapat akun – akun yang termasuk

	penghasilan dan beban yang dijelaskan diatas.
Akuntansi arus kas terdiri dari arus kas operasional, arus kas dari investasi, dan arus kas dari pendanaan.	Mengenai akuntansi arus kas pada Aplikasi <i>Santi Asromo Accounting And Finance</i> (SAAF) belum sesuai karena pada aplikasi ini tidak mencatat arus kas operasional, arus kas dari investasi, dan arus kas dari pendanaan. Akan tetapi terdapat akun – akun yang termasuk pada akuntansi arus kas diatas.
Laporan posisi keuangan memberikan informasi mengenai asset, liabilitas dan asset neto yayasan pondok pesantren serta hubungan antar unsur – unsur tertentu	Pada Aplikasi <i>Santi Asromo Accounting And Finance</i> (SAAF) sudah mencatat laporan posisi keuangan dengan nama neraca akan tetapi pencatatannya

	belum sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren.
Laporan aktivitas berisi informasi mengenai kinerja keuangan Yayasan pondok pesantren selama satu periode.	Pada Aplikasi <i>Santi Asromo Accounting And Finance</i> (SAAF) sudah mencatat laporan aktivitas dengan nama laporan laba rugi akan tetapi pencatatannya belum sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren.
Laporan arus kas memberikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dari Yayasan pondok pesantren selama periode tertentu.	Pada Aplikasi <i>Santi Asromo Accounting And Finance</i> (SAAF) belum mencatat laporan arus kas, hal tersebut belum sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren.
Catatan laporan keuangan memuat gambaran umum	Pada Aplikasi <i>Santi Asromo Accounting And</i>

yayasan pondok pesantren, ikhtisar kebijakan akuntansi, penjelasan pos – pos laporan keuangan dan informasi penting lainnya	<i>Finance</i> (SAAF) belum mencatat catatan atas laporan keuangan hal tersebut belum sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren.
---	---

Beberapa kendala belum terimplementasinya pelaporan keuangan yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren pada Pondok Mufidah Santi Asromo, diantaranya sebagai berikut :

1. Kurangnya informasi mengenai Pedoman Akuntansi Pesantren pada bagian keuangan pondok pesantren serta pihak – pihak yang terdapat pada pondok pesantren.
2. Tidak adanya sumberdaya manusia yang memiliki basic akuntansi pada bagian keuangan.
3. Tidak adanya informasi mengenai sosialisasi mengenai Pedoman Akuntansi Pesantren atau pencatatan laporan keuangan pondok pesantren dari instansi terkait keuangan.
4. Tidak adanya standar operasional prosedur (SOP) yang dibuatkan oleh yayasan / pondok pesantren dalam pelaporan keuangan.
5. Masih mengikuti pencatatan yang sesuai dengan pencatatan sebelumnya, sehingga belum adanya perubahan bentuk pencatatan akuntansi pada pelaporan keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Implementasi aplikasi Santi Asromo Accounting and Finance (SAAF) dalam pelaporan keuangan Pondok Mufidah Santi Asromo Kabupaten Majalengka hana mencatat pendapatan dan pengeluaran menggunakan metode cash basis, dari siklus akuntansi pencatatan tersebut suda sesuai dengan teori akuntansi, hal tersebut dilihat dari pencatatan pada jenis laporan keuangan yang terdapat pada aplikasi Santi Asromo Accounting and Finance (SAAF) akan tetapi terdapat jenis laporan keuangan masih belum tercatat pada aplikasi tersebut diantaranya laporan arus kas. Pelaporan keuangan pondok mufidah santi asromo melalui aplikasi Santi Asromo Accounting and Finance (SAAF) belum sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren, hal tersebut dilihat dari cara pencatatan akun dan penyajian laporan keuangan pondok pesantren masih banyak yang belum sesuai dengan pencatatan laporan keuangan pada Pedoman Akuntansi Pesantren. Hal tersebut dikarenakan kurangnya informasi mengenai Pedoman Akuntansi Pesantren pada Pondok Mufidah Santi Asromo, tidak adanya sumberdaya manusia yang memiliki basic akuntansi pada bagian keuangan, tidak adanya standar operasional prosedur (SOP) yang dibuatkan oleh yayasan / pondok pesantren dalam pelaporan keuangan, Masih mengikuti pencatatan yang sesuai dengan pencatatan sebelumnya, sehingga belum adanya perubahan bentuk pencatatan akuntansi pada pelaporan keuangan.

penelitian ini masih belum sempurna serta terbatasnya waktu dalam penelitian, penelitian mengenai akuntansi pesantren dapat dikembangkan dengan menemukan objek yang berbeda serta memperluas ruang lingkup penelitian terkait dengan akuntansi pesantren sehingga kajian akuntansi pesantren lebih beragam agar dapat menjadi rekomendasi dan rujukan oleh pondok pesantren lainnya dalam mengelola keuangan pondok pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Andarsari, P. R., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Keuangan, L., & Pesantren, P. (2022). Analisa Laporan Keuangan Berdasarkan Sak-Etap Pada Pondok Pesantren Yatim Dhuafa Al-Ikhlas Singosari- Malang The Analysis Of Financial Statements Based On Sak-Etap At Dhuafa Al-Ikhlas Islamic Boarding School. *E-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10(September), 357–366.
- Darmawan. (2020). *Dasar - Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Faiz Zamzami, N. D. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Gunawan, I. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Fajar Interpretama Mandiri.
- Haerisma, A. S. (2013). Mendesain Nilai Syariah Dalam Asuransi. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 5(2).
<https://doi.org/10.24235/amwal.v5i2.239>
- Haerisma, A. S., Ahdi, M., & Asari, A. H. (2021). Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Kewirausahaan di Pondok Pesantren Alam Saung Balong Al-Barokah. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 232-245.
<https://doi.org/10.70095/dimasejati.v3i2.9325>
- Hanggara, A. (2019). *Pengantar Akuntansi*. Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Pedoman Akuntansi Pesantren*.
- Jimasari, E. (2023, Februari 14). A. Implementasi Pelaporan Keuangan Melalui Aplikasi Santi Asromo Accounting And Finance (SAAF) Pada Pondok Mufidah Santi Asromo Kabupaten Majalengka. (N. E. Habibah, Interviewer)
- Kementrian Agama Republik Indonesia. (2022). *Data Statistik Pondok Pesantren*. Retrieved from Ditpdptren Kemenag: <https://ditpdptren.kemenag.go.id>
- Khilmiah, E. N. dan W. (2020). Implementasi Akuntansi Pesantren Pada Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(12), 1–16.
- Kurnia, R., Kurnia, W. I., Studi, P., Keuangan, M., Islam, A., & Ambon, N. (n.d.). *Evaluasi Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren (Pap) Pada Yayasan Pondok Pesantren Al-Anshor Kota Ambon*. 02(02), 1–10.
- Mahriza, R., Aniah, S., Daulay, H. P., & Dahlan, Z. (2020). Pesantren Dan Sejarah Perkembangannya Di Indonesia. *Jurnal Imiah Abdi Ilmu*, 13(2), 31–38.
- Mulyatno, A. Z. (2022). *Refleksi 90 Tahun Pondok Mufidah Santi Asromo*. Majalengka: Media Santi Asromo.
- Nihwan, M., & Paisun. (2019). Tipologi Pesantren (Mengkaji Sistem Salaf dan Modern). *JPIK*, 2(1), 59–81.
- Nugrahani. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Nur, A. (2018). *Panduan Lengkap Menyusun dan Menulis Skripsi, Tesis dan Disertasi, Lengkap dengan Teknik Jitu Menyusun Proposal Agar Segera Disetujui*. Yogyakarta: Araska.
- Nurkholis, M dan Hendarmin, M. R. (2022). Analisis Implementasi Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren

- Nuruh Hidayah Kepahyang Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Economic Global: Kajian Bisnis dan Manajemen*, 7(2), 75–89.
- Panut, P., Giyoto, G., & Rohmadi, Y. (2021). Implementasi Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren Terhadap Pengelolaan Pondok Pesantren. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 816–828. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2671>
- Rachmani, F. A. (2020). *Pengaruh Pengetahuan tentang Pedoman Akuntansi Pesantren terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pesantren*. 2(2018), 39–46. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol2.art4>
- Ruci, D., & Prasetyo, H. (2022). Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren di Pondok Pesantren Al I'tishom Kubu Raya. *Jurnal Akuntansi Kompetif Online*, 5(September), 406–422.
- Saferina, S. (2023, Februari 27). Implementasi Pelaporan Keuangan Melalui Aplikasi Santi Asromo Accounting and Finance (SAAF) Pada Pondok Mufidah Santi Asromo. (N. E. Habibah, Interviewer)
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Saputra, A. S., & Rizaldi, A. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi pada Koperasi di Era Industri 4.0. *Transekonomika – Akuntansi Bisnis Dan Keuangan*, 1(5), 1–12.
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Shoimah, I., Wardayati, S. M., & Sayekti, Y. (2021). Adaptasi Laporan Keuangan Pada Entitas Nonlaba Berdasarkan Isak 35 (Studi Kasus pada Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 243–259. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1388>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Suhasto, I. N., Kirowati, D., & Anggraeny, S. N. (2021). Penerapan Aplikasi Laporan Keuangan Pondok Pesantren Berbasis Web. *Jurnal MONEX*, 10(1), 150–155. <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/monex/article/view/2129>
- Suherman, L. P. (2019). Analisis Pentingnya Akuntansi Pesantren: Studi pada Pondok Pesantren Al-Matuq Sukabumi. *Jati : Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 2(2), 65–70. <https://doi.org/10.18196/jati.020220>
- Sulistiani, D. (2019). Akuntansi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Publik. *Nasional Gabungan Bisnis & Sosial Polinema*, 1(1), 1–9. <https://prosiding.polinema.ac.id/sngbs/index.php/snamk/article/view/221>
- Sulistiani, D. (2020). *Akuntansi Pesantren Sesuai SAK ETAP dan PSAK 45 dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pesantren*. 3(1), 31–48. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v3i1.7198>
- Susilawati, D. (2023, Februari 27). Implementasi Pelaporan Keuangan Melalui Aplikasi Santi Asromo Accounting and Finance (SAAF) Pada Pondok Mufidah Santi Asromo. (N. E. Habibah, Interviewer)
- Syafe'i, I. (2017). Pondok Pesantren: Pendahuluan Pondok pesantren yang melembaga di masyarakat, terutama di pedesaan merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia. Awal kehadiran Boarding School bersifat tradisional untuk mendalami

ilmu-ilmu agama Isl. *Al-Tadzkiyyah: Jurna Pendidikan Islam*, 8(I), 61–82.

Syariah, E., & Syariah, E. (2020). *Penerapan Akuntansi Pondok Pesantren (Studi pada Koperasi Pondok Pesantren Al Hasyimi Kabupaten Pekalongan)* Muhamad Rozaidin. 4(2).

Tutik Siswanti, S. B. (2022). *Pengantar Akuntansi*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Manajemen (Penerbit NEM - Anggota Ikapi).

Pondok Mufidah Santi Asromo. (2022). *Qoidah Asasyiah*. Majalengka: Media Pondok Mufidah Santi Asromo.

Pondok Mufidah Santi Asromo. (2022). *Sejarah Berdiri Pondok Mufidah Santi Asromo*. Retrieved from Pondok Mufidah Santi Asromo Islamic Boarding School: <https://santiasromo.or.id>

Wartoyo, W., Maulidina, D., & Haerisma, A. S. (2024). How Customer Satisfaction Can Mediate The Effect of Profit Sharing Ratio and Service Quality on Customer Loyalty. *Wealth: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(2), 105-118.

Yan M, T. (2022). *Penerapan Pelaporan Keuangan Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Kasyaf Sukabumi Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren*. III(September).

Zulpan, M., Ningsih, P. A., & Orinaldi, M. (2022). Implementasi penyusunan laporan keuangan pondok pesantren di kota jambi. *AL FIDDHOH*, 3(2), 105–114.